



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DISERTASI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
INTISARI.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Keaslian Penelitian	5
D. Urgensi Penelitian	6



E. Tujuan Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Diabetes Melitus (DM).....	8
2. Patofisiologi Diabetes Mellitus	10
3. Diabetik Nefropati (DN).....	11
4. Patofisiologi Diabetik Nefropati (DN)	12
5. Stres Oksidatif	15
6. Asam lemak	16
7. Pemanfaatan asam lemak untuk kesehatan.....	20
8. Minyak Ikan.....	21
B. Landasan Teori.....	25
C. Hipotesis.....	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29



B. Alat dan Bahan	29
1. Alat	29
2. Bahan	30
C. Hewan Percobaan	30
D. Jalannya Penelitian	31
1. Preparasi Ikan	31
2. Pemisahan Minyak Ikan	31
3. Pemurnian Minyak Ikan	32
4. Penetapan Profil Asam Lemak	33
5. Uji Kualitas Minyak Ikan	33
6. Uji pendahuluan pembuatan model nefropati pada tikus diabetes ..	34
7. Uji efek nefroprotektif minyak ikan bandeng, gabus dan patin pada model tikus diabetes	36
8. Pengukuran profil biokimia darah	39
9. Pengukuran profil biokimia urin.....	40
10. Pengukuran stres oksidatif.....	40
11. Pengamatan dan skoring inflamasi menggunakan imunohistokimia	40



E. Variabel Operasional.....	41
1. Variabel Bebas.....	41
2. Variabel Terkendali	41
3. Variabel Terikat.....	41
F. Analisis Hasil	41
1. Analisis hasil pada pembuatan minyak ikan	41
2. Analisis hasil pada studi pendahuluan pembuatan model hewan uji diabetik nefropati	42
3. Analisis hasil pada pengujian minyak ikan bandeng, gabus dan patin sebagai nefroprotektif pada model tikus diabetes melitus.....	42
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Pemisahan Minyak Ikan	44
1. Persentase randemen minyak ikan.....	44
2. Profil asam lemak dan kualitas minyak ikan	45
B. Studi pembuatan <i>disease-animal model</i>	54
1. Profil berat badan hewan percobaan.....	54
2. Tingkat kelangsungan hidup hewan percobaan (<i>survival rate</i>).....	56



3. Profil biokimia darah dan urin.....	57
4. Profil imunohistokimia	60
C. Aktivitas Nefroprotektif Minyak Ikan.....	62
1. Profil berat badan tikus percobaan	62
2. Profil glukosa darah dan insulin serum tikus percobaan	63
3. Profil biokimia fungsi ginjal pada tikus percobaan	67
4. Profil antioksidan endogen dan stres oksidatif pada tikus percobaan.....	69
5. Profil inflamasi organ ginjal melalui pengujian imunohistokimia (IHC) pada tikus diabetes	73
D. Pembahasan Umum.....	76
1. Pemisahan dan kualitas minyak ikan bandeng, gabus dan patin	76
2. Model tikus diabetik nefropati.....	79
3. Aktivitas nefroprotektif minyak ikan bandeng, gabus dan patin....	80
BAB V.....	88
KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89



DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN 121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jalur yang terlibat dalam perkembangan penyakit DN	13
Gambar 2. Diagram uji pendahuluan pembuatan model hewan diabetik nefropati	36
Gambar 3. Diagram uji efek nefroprotektif minyak ikan bandeng, gabus dan patin pada model diabetes melitus yang diinduksi streptozotocin dan nikotinamid.....	39
Gambar 4. Profil berat badan tikus DM diinduksi STZ-NAD selama 6 minggu pengamatan	55
Gambar 5. Persentase kelangsungan hidup tikus yang diinduksi STZ dan atau NAD selama 6 minggu pengamatan.....	56
Gambar 6. Studi pendahuluan pengaruh dosis STZ dan NAD terhadap profil sitokin IL-6 selama 6 minggu pengamatan.. ..	60
Gambar 7. Studi pendahuluan pengaruh dosis STZ dan NAD terhadap profil sitokin TNF- α selama 6 minggu pengamatan.. ..	60
Gambar 8. Kadar insulin serum setelah 8 minggu percobaan (n=5).....	65
Gambar 9. Kadar glukosa darah puasa setelah 8 minggu percobaan.	66
Gambar 10. Efek pemberian minyak ikan terhadap kadar MDA (Malondialdehyde) organ ginjal tikus pada akhir percobaan (n=5)	70
Gambar 11. Efek pemberian minyak ikan terhadap kadar GSH (Glutathione) organ ginjal tikus pada akhir percobaan (n=5).....	70
Gambar 12. Efek pemberian minyak ikan terhadap kadar SOD (superoxide dismutase) organ ginjal tikus pada akhir percobaan (n=5).. ..	71



Gambar 13. Ekspresi IL-6 pada pengujian imunohistokimia organ ginjal

tikus 73

Gambar 14. Skoring ekspresi IL-6 pada pengujian imunohistokimia organ

ginjal tikus 74

Gambar 15. Ekspresi TNF- α pada pengujian imunohistokimia organ ginjal

tikus 74

Gambar 16. Skoring ekspresi TNF- α pada pengujian imunohistokimia

organ ginjal tikus 75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase hasil peminyahan minyak ikan bandeng, gabus dan patin menggunakan metode rendering basah	44
Tabel 2. Profil asam lemak dari minyak ikan bandeng, gabus dan patin.....	46
Tabel 3. Karakteristik fisikokimia dari minyak ikan bandeng, gabus dan patin	49
Tabel 4. Nilai <i>Index of Nutritional Quality</i> berdasarkan jenis minyak ikan	52
Tabel 5. Profil biokimia darah fungsi ginjal tikus diabetes mellitus setelah 6 minggu pengamatan	57
Tabel 6. Profil biokimia urin fungsi ginjal tikus diabetes mellitus setelah 6 minggu pengamatan	58
Tabel 7. Profil berat badan tikus selama 8 minggu percobaan	62
Tabel 8. Pengaruh pemberian minyak ikan bandeng, gabus dan patin terhadap profil glukosa darah selama 8 minggu percobaan.....	64
Tabel 9. Pengaruh pemberian minyak ikan bandeng, gabus dan patin terhadap profil biokimia darah dan urin tikus diabetes	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identifikasi jenis ikan.....	121
Lampiran 2. <i>Etichal clirement</i>	122
Lampiran 3. Izin penggunaan fasilitas penelitian	123
Lampiran 4. Hasil pengujian GC-FID profil asam lemak minyak ikan bandeng	124
Lampiran 5. Hasil pengujian GC-FID profil asam lemak minyak ikan gabus.....	127
Lampiran 6. Hasil pengujian GC-FID profil asam lemak minyak ikan patin.....	131
Lampiran 7. Data pengukuran berat badan hewan percobaan	134
Lampiran 8. Uji SPSS profil berat badan hewan percobaan	137
Lampiran 9. Data pengukuran glukosa darah hewan percobaan.....	159
Lampiran 10. Uji SPSS data pengukuran glukosa darah hewan percobaan	162
Lampiran 11. Data pengukuran biokimia darah fungsi ginjal pada akhir percobaan	173
Lampiran 12. Uji SPSS pengukuran biokimia darah fungsi ginjal pada akhir percobaan	175
Lampiran 13. Data pengukuran biokimia urin fungsi ginjal pada akhir percobaan	190
Lampiran 14. Uji SPSS pengukuran biokimia urin fungsi ginjal pada akhir percobaan	192



Lampiran 15. Data pengukuran glukosa darah, insulin dan total kolesterol serum pada akhir percobaan	212
Lampiran 16. Uji SPSS glukosa darah, insulin dan total kolesterol pada akhir percobaan	215
Lampiran 17. Data pengukuran parameter stres oksidatif organ ginjal tikus ..	223
Lampiran 18. Uji SPSS pengukuran parameter stres oksidatif organ ginjal tikus ..	226
Lampiran 19. Ringkasan Disertasi	241
Lampiran 20. <i>Summary</i>	248
Lampiran 21. Naskah Publikasi 1.	255
Lampiran 22. Naskah Publikasi 2.	258
Lampiran 23. Naskah Publikasi 3.	261
Lampiran 24. Naskah Publikasi 4.	264
Lampiran 25. Deseminasi pada seminar internasional.....	267



DAFTAR SINGKATAN

ADO	: Antidiabetik Oral
AGE	: <i>Advanced Glycation End Products</i>
AIP	: <i>Atherogenic Index Plasma</i>
ALA	: α -linolenat
BUN	: <i>Blood Urea Nitrogen</i>
CAT	: <i>Catalase</i>
DHA	: <i>Decosahexaenoic Acid</i>
DM	: Diabetes Mellitus
DPA	: <i>Docosapentaenoic</i>
DN	: Diabetik Nefropati
EPA	: <i>Eicosapentaenoic Acid</i>
ESRD	: <i>End-Stage Renal Disease</i>
FFAs	: <i>Free Fatty Acids</i>
GDM	: Gestational Diabetes Mellitus
GLUT-1	: Glukosa transporter-1
GSH	: <i>Glutathione</i>
HDL	: <i>High-Density Lipoprotein</i>
HOMA-IR	: <i>Homeostatic Model Assessment for Insulin Resistance</i>
IDDM	: <i>Insulin-Dependent Diabetes Mellitus</i>
IHC	: Imunohistokimia
IL-1	: Inter Leukin-1
IL-1 β	: Inter Leukin-1 betta
IL-6	: Inter Leukin-6
IL-8	: Inter Leukin-8
INQ	: <i>Index of Nutritional Quality</i>
LA	: <i>Linoleic Acid</i>
LDL	: <i>Low-Density Lipoprotein</i>
MDA	: <i>Malondialdehyde</i>



MUFA	: <i>Monounsaturated Fatty Acid</i>
NAD	: Nikotinamid
NIDDM	: <i>Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
NRF-2	: <i>Nuclear Factor Erythroid 2-Related Factor-2</i>
PAI-1	: <i>Activator Inhibitort Type 1</i>
PKC	: PROTEIN KINASE C
PPAR- γ	: <i>Peroxisome Proliferator- Activated Receptor Gamma</i>
PUFA	: <i>Polyunsaturated Fatty Acid</i>
RAAS	: <i>Renin Angiotensin Aldosterone System</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SDA	: Asam Stearidonic
SFA	: <i>Saturated Fatty Acid</i>
SOD	: Superoxide Dismutase
STZ	: Streptozotocin
TGF- β	: <i>Transforming Growth Factor-Beta</i>
TNF- α	: <i>Tumor Necrosus Factor -alpha</i>
VEGF	: <i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>